

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut pengertian umum, metode penelitian dapat diberikan arti sebagai cara ilmiah yang digunakan memperoleh data yang mempunyai tujuan dan fungsi tertentu.¹

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dan sifat penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang datanya diambil dari lapangan atau dari pengamatan tentang fenomena yang ada di lapangan. Pada konteks ini adalah mengenai bimbingan konseling Islam dengan pendekatan behavioristik melalui teknik *self management* untuk mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Margoyoso Kabupaten Pati.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan berbagai data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka serta berbagai dokumenasi. Fokus pendekatan deskriptif lebih pada penggunaan konsep-konsep yang telah ada atau mengadakan konsep-konsep baru yang secara logika dan ilmiah berfungsi untuk klarifikasi terhadap fenomena sosial yang dipersoalkan.² Jadi, akan dideskripsikan mengenai bimbingan konseling Islam dengan pendekatan behavioristik melalui teknik *self management* untuk mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Margoyoso Kabupaten Pati.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2006), 3.

² Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 90.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data dari tangan kesatu ialah data yang didapat dari subyek penelitian yang menjadi sumber informasi yang dicari dengan memakai alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek.³ Yang berarti data itu didapat dari sumber asli dalam hal ini adalah Kepala Sekolah, Guru BK, dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data dari tangan kedua ialah data yang didapat melalui pihak lain, baik wawancara tidak langsung, didapat penulis dari subyek penelitiannya. Umumnya data sekunder berupa data dokumentasi atau data laporan yang sudah ada.⁴ Dalam artian data yang akan diolah tersebut asalnya dari laporan dan dokumentasi yang berhubungan dengan pembahasan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat terjadinya interaksi social yang sedang berlangsung. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah SMP N 1 Margoyoso Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam kegiatan penelitian. Tanpa memahami teknik pengumpulan data yang baik dan benar, maka mustahil akan didapat data penelitian yang valid, memenuhi standar, dan reliabel. Ada empat macam teknik pengumpulan data di dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah suatu cara melihat atau pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian....*, 91.

penelitian.⁵ Disebabkan penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian kualitatif, sehingga jenis observasi yang penulis kerjakan pada penelitian ini berupa observasi terstruktur. Penulis dalam mengupayakan pengumpulan data mengatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa penulis sedang melaksanakan penelitian.⁶

Penelitian ini memakai observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yakni datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat melakukan pengamatan pada kegiatan yang ada di SMP N 1 Margoyoso Kabupaten Pati untuk memperoleh data yang dibutuhkan, terutama informasi bimbingan konseling Islam dengan pendekatan behavioristik melalui teknik *self management* untuk mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa.

2. Interview (wawancara)

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip Sugiyono, wawancara dapat diartikan sebagai “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk melakukan pertukaran ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷

Interview atau wawancara ialah suatu komunikasi yang terjadi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang membutuhkan informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan

⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), 129.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, 312.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan tertentu.⁸ Wawancara membuat peneliti mendapat pengetahuan yang lebih mendalam mengenai responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁹ Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Di sini penulis atau pengumpul data sudah mengerti dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada praktek saat penelitian, selain memakai instrument sebagai pedoman wawancara, penulis juga bisa memakai peralatan lain seperti gambar, tape recorder, brosur, dan material lain yang bisa membantu saat wawancara.¹⁰

Teknik ini dipilih dengan tujuan agar diperoleh data dan informasi mengenai bimbingan konseling Islam dengan pendekatan behavioristik melalui teknik *self management* untuk mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Margoyoso Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan baik berupa foto dan lainnya karena adanya permintaan seseorang penulis. Sugiyono mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan dokumen adalah catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen bisa diartikan sebagai setiap catatan tertulis yang ada hubungannya dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang disiapkan ataupun tidak disiapkan untuk suatu penelitian.¹¹

Adapun yang dimaksud dengan teknik dokumentasi ialah metode pencarian data otentik yang sifatnya berupa dokumentasi. Bisa berupa gambar,

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 4, 2004), 180.

⁹ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, 191.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 319.

¹¹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : DIVA Press, 2010),191.

memori, peraturan, catatan harian, catatan penting, dan kebijakan.¹² Teknik ini dipergunakan untuk mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan topik kajian yang asalnya dari dokumen-dokumen SMP N 1 Margoyoso Kabupaten Pati. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi

Teknik triangulasi bisa dijabarkan sebagai suatu cara pengumpulan data yang menggabungkan bermacam teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Penelitian ini digunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pada triangulasi teknik, akan dikumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara pada triangulasi sumber, akan dikumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

F. Uji Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data dilakukan untuk uji validitas dan reabilitas. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti.¹⁴ Pada penelitian kualitatif, data yang ditemukan dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan di antara hasil laporan peneliti dengan apa yang terdapat pada objek yang diteliti. Sementara reabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas data atau hasil penemuan.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data terdiri dari uji kebergantungan (*dependability*), uji kepastian (*confirmability*), uji derajat kepercayaan (*credibility*), dan uji keteralihan (*transferability*).¹⁶

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., 329.

¹³ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, 189.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., 363.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., 364.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., 368-370.

G. Analisis Data

Menurut Bogdan seperti yang dikutip Sugiyono, analisis data kualitatif adalah “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. Analisis data ialah suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang didapat dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Kegiatan analisis data ini dilaksanakan dengan cara menelaah data, menata, dan membaginya menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Untuk analisis data dalam penelitian yang sistematis, dilakukan tiga langkah, yakni: *pertama*, mereduksi data. Dilakukan proses pemilihan dan diarahkan perhatian pada penyerdahan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. *Kedua*, penyajian data, yakni mendeskripsikan sekelompok informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Ketiga*, menarik kesimpulan (verifikasi), langkahnya dengan dilaksanakan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 334-337.